BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian di lapangan. Data diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin sebagai pengguna aplikasi DANA.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan data empiris yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada data konkret berupa angka-angka, yang dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antarvariabel dan menarik kesimpulan secara objektif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah aplikasi dana.

Alasan penulis memilih lokasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin karena yang digunakan sebagai reponden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan mereka yang mengerti serta mengikuti perkembangan teknologi di era modern yang salah satunya yaitu melakukan transaksi menggunakan aplikasi pembayaran digital. Oleh karena itu, penulis merasa bahwa di lingkungan kampus, banyak mahasiswa-mahasiswi yang sudah terbiasa dengan teknologi dan tumbuh di tengah kemajuan internet, sehingga dianggap lebih paham mengenai pola perkembangan teknologi di era modernisasi ini. Dan seperti hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dalam judul skrispsi "Perilaku Mahasiswa/I UIN Anatasari dalam Bertransaksi Menggunakan E-Money di Aplikasi DANA" banyak mahasiswa UIN Antasari yang menggunakan aplikasi DANA sebagai alat untuk melakukan berbagai transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari mereka.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian mencakup seluruh objek yang menjadi pusat perhatian peneliti. Objek tersebut bisa beragam, seperti makhluk hidup, benda, fenomena, nilai tes, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang ingin diprediksi oleh peneliti. Unit analisis ini merupakan satuan terkecil yang akan diteliti, misalnya individu, kelompok, organisasi, atau dokumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang menggunakan aplikasi DANA sebagai alat transaksi digital. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin mempelajari bidang yang erat kaitannya dengan ekonomi digital, keuangan syariah, dan inovasi teknologi keuangan, termasuk penggunaan aplikasi *e-wallet* seperti DANA. Hal ini menjadikan mereka responden yang relevan dan memiliki tingkat literasi digital dan ekonomi yang memadai terhadap topik penelitian ini.Jumlah pasti populasi ini tidak dapat diketahui dengan tepat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019). Karena jumlah pengguna aplikasi DANA di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tidak diketahui secara pasti, maka peneliti menggunakan rumus Lameshow untuk menentukan jumlah sampel. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui jumlah pastinya, dengan rumus sebagai berikut: Hasil perhitungan sampel yang ditentukan mengunakan rumus Lameshow sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2{}_{1-\alpha/2}\, P\,(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sempel

Z = Skor pada kepercayaan 95%

P = 1,96 = Maksimal estimasi = 0.5

d = tingkat ketelitian 10% = 0,1

Dari tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 0,001 – 0,05 atau 10% (0,1) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% maka jumlah sampel yang di dapatkan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2}\, P\,(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 . 0{,}5\,(1-0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$n = \frac{3{,}8416\,.\,0{,}25}{0{,}01}$$

n = 96,04 = 96

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Karakteristik yang diperlukan untuk melengkapi data sebagai berikut:

a. Mahasiswa/i aktif Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
b. Menggunakan aplikasi DANA sebagai alat transaksi digital minimal selama 3 bulan terakhir.
c. Bersedia menjadi responden penelitian dan mengisi kuesioner dengan lengkap.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik *non-probability* sampling dengan metode *accidental sampling*. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi mahasiswa

pengguna aplikasi DANA di UIN Antasari Banjarmasin tidak diketahui secara pasti, dan peneliti mengambil sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui serta memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2017)**,** *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja atau insidental bertemu dengan peneliti dan memenuhi syarat sebagai responden dapat dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dianggap sesuai karena peneliti meneliti pengguna aktif aplikasi DANA di kalangan mahasiswa yang mudah dijangkau dan bersedia memberikan data.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

   Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner/angket secara langsung kepada mahasiswa/I UIN Antasari yang merupakan pengguna aktif aplikasi pembayaran digital DANA. Dengan menjadikan mahasiswa/i yang berpengalaman menggunakan DANA sebagai responden, penelitian ini mengutamakan sumber data pertama. Strategi pengumpulan data ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengaruh kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap kepuasan pengguna aplikasi dana pada mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin .

2. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono (2022) data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memeri data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari

sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	Kualitas Pelayanan	1. Efisiensi 2. Pemenuhan 3. Ketersediaan sistem 4. Privasi
2.	Kepercayaan	1. *Ability* 2. *Benevolence* 3. *Integrity*
3.	Kepuasan Pengguna	1. Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna 2. Totalitas Memberikan Layanan 3. Kesenangan dan Kenyamanan

G. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Dengan kuesioner, peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan

informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Salah satu kelebihan kuesioner adalah kemampuannya untuk mengumpulkan data dari banyak responden secara efisien. Kuesioner juga menawarkan fleksibilitas dalam format pertanyaan, mulai dari pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang terbatas hingga pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas. Selain itu, penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung maupun melalui media daring (online).(Sugiyono, 2016).

Skala pengukuran adalah aturan yang digunakan untuk menetapkan rentang nilai pada alat ukur sehingga data yang diperoleh bersifat kuantitatif. Angka-angka dalam skala pengukuran berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan komunikasi data. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap variabel penelitian diuraikan menjadi indikator-indikator yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pertanyaan kuesioner. Dengan demikian, kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang respon responden terhadap fenomena sosial yang diteliti.

Penelitian ini memanfaatkan skala Likert sebagai alat ukur untuk mengkaji sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan disebut sebagai variabel. Variabel tersebut diuraikan menjadi indikator-indikator yang lebih rinci, yang kemudian menjadi landasan dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan kuesioner.

Dengan demikian, skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai tanggapan responden terhadap fenomena sosial yang diteliti.

Jawaban dari setiap item indikator berupa dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif, yaitu :

Pernyataan	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Skala Likert (Sugiyono,2022)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

   a. Uji Validitas

      Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesoner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul – betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas penelitian ini menggunakan nilai r corrected item total correlation dengan kriteria sebagai berikut:

      1) Jika r hitung > r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid,

2) Jika r hitung < r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan Uji Statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6 (Ghozali, 2016)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai < 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda. Jika terdapat kolerasi yang tinggi antara variabel

independen, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Pengujian ini dapat dilihat dari segi tolerance dan varian Inflantion factor (VIF). Kriteria yang digunakan untuk menentukan uji multikolinearitas didasarkan pada kriteria yang telah dijelaskan yaitu sebagai berikut (Duli. 2019) :

1) Pada nilai tolerance apabila nilai tolerance 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.
2) Pada nilai VIF apabila nilai tolerance >0,1 atau VIF

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner melalui Google Form.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan penguji hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package for Social Science) yang meliputi analisis regresi linier berganda. Pengujian ini untuk menguji variabel Kualitas Pelayanan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat Berkarier

a = Konstanta

X1 = Kualitas Pelayanan

X2 = Kepercayaan

e = standar eror

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2016) uji pesial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam model regresi secara individual mempengaruhi nilai variabel dependen. Uji persial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini memuat ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1) Jika probalitas (signifikansi) < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka Ho di tolak dan Ha diterima.
2) Jika probalitas (signifikansi) >0,05 atau t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji –F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dipertimbangkan dalam modal regresi memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, besarnya pengaruh variabel bebas yaitu religiusitas, motivasi dan

minat berkarir diukur sebagai variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya tidak terdapat terpengaruh yang signifikan anatara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2) F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya dapat berpengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Koefesien Determinasi (R2)

Koefesien Determinasi (R2) pada dasarnya mengukur sejauh mana keahlian model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefesien determinasi (R2) antara nol dan satu, Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016).

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan signifikansi penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran umum.

Bab dua tentang landasan teori yang terdiri dari kajian teori, kajian penelitian terdahulu kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitan.

Bab tiga menjelaskan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Metode penelitian merupakan acuan yang harus diikuti guna menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab empat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan penelitian. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima adalah bab terahir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambarandari hasil penelitian berupa kelimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan saran-saran untuk pihak yang terkait didalam

penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umumnya. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.